

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada BAB V, penulis memaparkan simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dibuat oleh penulis ini merupakan tafsiran terhadap analisis hasil dari penelitian penulis mengenai “Seperempat Abad Perdamaian Semua antara Tiongkok dan India dalam Hubungan Diplomasi pada tahun 1988-2013”. Sedangkan rekomendasi dari penulis adalah masukan yang diajukan penulis kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan kajian masalah dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

5.1 Simpulan

Pada bagian ini merupakan simpulan dari penelitian skripsi yang berjudul “Seperempat Abad Perdamaian Semua antara Tiongkok dan India dalam Hubungan Diplomasi pada tahun 1988-2013”. Kesimpulan ini merujuk pada jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Terdapat tiga hal yang dapat disimpulkan berdasarkan permasalahan yang dibahas, antara lain:

Pertama, latar belakang permasalahan yang terjadi antara Tiongkok dan India, berawal dari perbedaan sudut pandang dari kedua pihak dalam melihat garis perbatasan yang sah antara kedua negara. Persengketaan perbatasan terjadi di tiga sektor yakni Sektor Timur, Sektor Tengah, dan Sektor Barat. Keduanya mengklaim beberapa wilayah di garis perbatasan sebagai bagian dari wilayahnya, terutama di sepanjang garis McMahon di wilayah Tibet. Dilihat secara *historis* salah satu wilayah sengketa yakni Tibet merupakan bagian dari otonomi kekuasaan Tiongkok, namun saat India dibawah kekuasaan Pemerintahan Inggris, mulai adanya perubahan-perubahan garis perbatasan. Dimana wilayah India menjadi semakin luas dengan tujuan untuk memperluas wilayah kekuasaan Pemerintahan Inggris pada saat itu, melalui perjanjian-perjanjian dengan negara-negara yang berbatasan langsung dengan India seperti Tiongkok. Meskipun, Tiongkok pada saat itu tidak menyetujui hasil dari Konferensi

Eni Rosanti, 2018

*SEPEREMPAT ABAD PERDAMAIAN SEMU ANTARA TIONGKOK DAN INDIA
DALAM HUBUNGAN DIPLOMASI PADA TAHUN 1988-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tripartit yaitu Garis McMahon yang mengakui sebagian wilayah Tibet Utara menjadi bagian dari wilayah India. Dan setelah India mendapatkan kemerdekaan sebagai negara yang merdeka, secara otomatis wilayah India merupakan wilayah warisan dari Pemerintahan Inggris. Sedangkan, dilihat dari keabsahan perjanjian-perjanjian yang dilakukan Pemerintahan Inggris mengenai batas wilayah India dengan Tiongkok. Dimana Tiongkok tidak menyetujuinya dengan mengambil sikap diam dan tidak meratifikasi perjanjian tersebut, sikap diam tersebut ditafsirkan oleh Pemerintah India sebagai sikap setuju dengan perjanjian terkait perbatasan. Sengketa perbatasan mulai dipermasalahkan setelah kedua negara merdeka, dan menganggap bahwa sebagai negara yang berdaulat harus ada kesepakatan bersama mengenai garis perbatasan yang sah yang diakui oleh kedua pihak. Permasalahan mengenai perbatasan melebar menjadi sebuah konflik, akibat dari kesalah pahaman dari kedua pihak dalam melihat pergerakan yang dilakukan oleh pihak lawan.

Kedua, konflik yang terjadi antara Tiongkok dan India menjadi semakin kompleks seiring berjalannya waktu, meskipun kedua pihak telah melakukan berbagai upaya untuk menemukan solusi dan menyelesaikan permasalahan terkait konflik perbatasan. Hal ini dapat dilihat dalam kurun waktu 25 tahun terakhir, kedua pihak baik Tiongkok dan India menjalin hubungan bilateral yang cukup intens terutama dibidang ekonomi. Kerjasama dalam bidang ekonomi pertama dilakukan dengan membentuk *Joint Working Group (JWG)*, dari kerjasama ini hubungan diplomasi kedua negara mulai membaik, dan kedua negara sepakat untuk melakukan kerjasama dibidang pertahanan terutama di sepanjang garis perbatasan atau *Line of Actual Control (LAC)* dan *Confidence Building Measures (CBM)*, yang bertujuan untuk meminimalisir gesekan-gesekan permasalahan di garis perbatasan yang dapat mengganggu dan mengancam perdamaian. Selain itu, untuk dapat terus menjaga perdamaian semu di sepanjang wilayah sengketa, kedua negara melakukan kunjungan rutin yang dilakukan oleh pejabat tinggi baik dari Tiongkok dan India. Kunjungan tersebut menjadi agenda yang dilakukan untuk terus menjaga hubungan baik,

Eni Rosanti, 2018

*SEPEREMPAT ABAD PERDAMAIAN SEMU ANTARA TIONGKOK DAN INDIA
DALAM HUBUNGAN DIPLOMASI PADA TAHUN 1988-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang biasanya dilakukan pula pembaharuan dari perjanjian sebelumnya dan menunjukkan kepada dunia internasional bahwa kedua negara mampu menangani permasalahan yang mereka hadapi. Upaya-upaya yang dilakukan oleh kedua pihak untuk menyelesaikan konflik lebih ditujukan untuk menciptakan hubungan yang stabil terlebih dahulu, setelah terciptanya hubungan yang stabil maka penyelesaian konflik dapat dilakukan tanpa adanya hambatan yang berarti. Namun, tindakan tersebut dinilai tidak efektif, mengingat wilayah perbatasan antara Tiongkok dan India belum dapat dianggap aman dengan banyaknya gesekan permasalahan yang terjadi yang disebabkan oleh isu-isu sensitif. Walaupun demikian, kedua negara sejauh ini selalu berhasil meredam ketegangan yang terjadi dengan kunjungan pejabat tinggi yaitu diplomasi. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa Dewan Keamanan PBB tidak ikut campur dalam persengketaan perbatasan yang terjadi antara Tiongkok dan India. Selain fakta dimana India menjalin kerjasama dibidang militer dengan Amerika Serikat untuk menyaingi kekuatan militer yang dimiliki oleh Tiongkok, dan baik Tiongkok maupun Amerika Serikat merupakan anggota tetap Dewan Keamanan PBB yang mempunyai wewenang lebih yaitu 'hak veto' yang dapat mempengaruhi kebijakan Dewan Keamanan PBB.

Ketiga, selama 25 tahun terakhir hubungan bilateral antara Tiongkok dan India mengalami dinamika yang menarik untuk dibahas. Fakta bahwa Tiongkok dan India pernah menjadi negara bertetangga yang memiliki hubungan cukup harmonis sebelum terjadinya konflik perbatasan, dan saat ini menjadi dua negara yang memiliki hubungan yang dapat terbilang rumit. Hal ini dikarenakan konflik perbatasan dan berpengaruh langsung terhadap perpolitikan kedua negara. Hubungan politik yang tidak stabil antara Tiongkok dan India terjadi akibat kurangnya rasa saling percaya yang merupakan dasar dalam menjalin hubungan bilateral. Dimana pada dasarnya kedua negara saling membutuhkan satu sama lain, namun kedua negara juga saling mencurigai dan berkompetisi, terutama dalam bidang ekonomi dan kekuatan militer. Dibidang ekonomi kedua pihak menyadari bahwa sebagai negara tetangga memiliki hubungan yang damai dan aman akan menarik investor, selain itu

Eni Rosanti, 2018

*SEPEREMPAT ABAD PERDAMAIAN SEMU ANTARA TIONGKOK DAN INDIA
DALAM HUBUNGAN DIPLOMASI PADA TAHUN 1988-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sebagai kedua negara dengan jumlah penduduk terbesar yaitu Sumber Daya Manusia, maka kerjasama dalam bidang ekonomi mendatangkan keuntungan yang besar. Hal ini dibuktikan dengan posisi kedua negara saat ini menjadi dua negara Asia mengalami peningkatan yang pesat, dan menyaingi perekonomian negara maju lainnya termasuk Amerika Serikat. Maka dari itu, kerjasama dalam bidang pertahanan dilakukan untuk menjaga perdamaian dan menghindari konflik. Namun, beberapa permasalahan yang terjadi di wilayah sengketa membuat kedua pihak saling mewaspadaai kekuatan militer masing-masing, hingga terjadi beberapa kali pembaharuan perjanjian dalam bidang pertahanan bukan karena semakin meningkatnya rasa saling percaya oleh kedua pihak, akan tetapi lebih kepada saling mencurigai dan pembaharuan perjanjian secara tidak langsung dimaksudkan untuk membatasi dan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan militer lawan.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi pada pembelajaran Sejarah program peminatan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dikarenakan kajian yang dibahas di dalam skripsi ini berhubungan dengan materi pembelajaran di sekolah di kelas XI yang meliputi Kompetensi Inti (KI): Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan kemampuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Dengan Kompetensi Dasar (KD) Menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. Melalui skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa mengenai hubungan Tiongkok dan India dalam konteks masa kini.

Eni Rosanti, 2018

*SEPEREMPAT ABAD PERDAMAIAN SEMU ANTARA TIONGKOK DAN INDIA
DALAM HUBUNGAN DIPLOMASI PADA TAHUN 1988-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca, baik yang akademisi maupun khalayak umum mengenai permasalahan Tiongkok dan India sebagai salah satu negara yang memiliki sengketa perbatasan di kawasan Asia. Skripsi ini diharapkan juga dapat menjadi dasar atau referensi untuk penelitian lainnya mengenai kawasan Asia Timur dan Asia Selatan khususnya Tiongkok dan India.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti juga menggunakan penelitian terdahulu berupa skripsi, tesis, maupun artikel jurnal yang berkaitan. Bagi *Civitas Academic* Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), skripsi ini diharapkan dapat memperkaya tulisan mengenai sejarah kawasan Asia terutama hubungan mengenai sejarah dan hubungan bilateral dari Tiongkok dan India sebagai dua negara yang berada di Asia Timur dan Asia Selatan, yang memiliki hubungan bilateral yang unik. Dimana Tiongkok dan India sebagai kedua negara yang bertetangga, namun memiliki permasalahan perbatasan membuat keduanya menjalankan politik dua kaki, yaitu suatu hubungan kerjasama yang seharusnya didasari oleh rasa saling percaya, akan tetapi keduanya juga menjalin kerjasama dengan pihak lain yang bersebrangan dengan pihak lawan sebagai pertahanan jika kerjasama antar keduanya tidak berhasil. Karena sejauh ini, belum banyak skripsi sejarah yang mengangkat masalah hubungan bilateral negara-negara di kawasan Asia, terutama skripsi yang berada di Departemen Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Eni Rosanti, 2018

*SEPEREMPAT ABAD PERDAMAIAN SEMU ANTARA TIONGKOK DAN INDIA
DALAM HUBUNGAN DIPLOMASI PADA TAHUN 1988-2013*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu